

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 KARANGREJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nurul Hidayah, Sri Wulan Yanuari
Fakultas Sosial & Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
Nurulhidayah3419@gmail.com, sriwulanyanuari@gmail.com

ABSTRAK

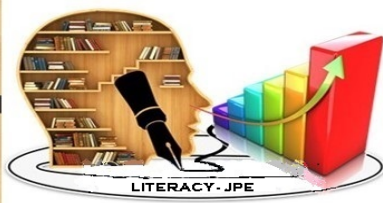
Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi yang dimiliki oleh orang tua dalam bermasyarakat. Status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh terhadap pemilihan kelompok teman sebaya serta memberikan pengaruh dalam melakukan kegiatan konsumsi dalam sehari-harinya. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan tinggi pula tingkat konsumsinya, dan sebaliknya jika status sosial ekonomi orang tua rendah maka tingkat konsumsinya juga akan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Karangrejo kelas X IPS tahun pelajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. (2) Ada pengaruh yang signifikan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. (3) Ada pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya secara simultan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karangrejo. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk siswa dan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian kedepannya.

Kata kunci: status sosial ekonomi, teman sebaya, perilaku konsumsi.

ABSTRACT

Socioeconomic status is the position or position that parents have in society. The socioeconomic status of parents has an influence on the selection of peer groups and has an influence in carrying out consumption activities in their daily lives. The higher the socioeconomic status of parents, the higher the level of consumption, and vice versa if the socioeconomic status of the parents is low, the level of consumption will also be low. This study aims to determine the effect of socioeconomic status and peer groups either partially or simultaneously on the consumption behavior of class X IPS students of SMA N 1 Karangrejo. This research with a quantitative approach. The population in this study were students of SMA N 1 Karangrejo class X IPS in the academic year 2020/2021. Sampling in this study using *random sampling* with the number of respondents as many as 59 students. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The analysis technique is multiple regression analysis. The result showed: (1) There was a significant effect of socioeconomic status on the consumption behavior of class X IPS students at SMA N 1 Karangrejo. (2) There is a significant influence of peer groups on the consumption behavior of class X IPS students of SMA N 1 Karangrejo. (3) There is a simultaneous influence of socioeconomic status and peer groups on the consumption behavior of students in class X IPS SMA N 1 Karangrejo. The results of this study can be used as a reference for students and for research who will conduct future research.

Keywords: socioeconomic status, peers, consumption behavior.



PENDAHULUAN

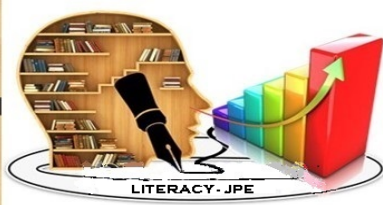
Terkadang manusia dalam berperilaku konsumsi masih jauh dari tindakan secara rasional menurut Zamroni dalam Purwati (2011) rasional adalah tindakan manusia telah direncanakan sebelumnya yang dilakukan secara sadar melalui pemikiran yang matang dalam konteks tindakan ekonomi, manusia senantiasa mendasari tindakanya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi ekonomi. Tindakan kurang rasional ini biasanya terjadi pada remaja, menurut Wahyudi (2013) remaja cenderung mudah terpengaruh dengan lingkungan sekelilingnya karena emosi remaja yang masih tidak stabil. Fakta yang berhasil ditemukan oleh peneliti bahwa SMA Negeri 1 Karangrejo ini banyak siswa yang memiliki barang mewah seperti Kendaraan, Handphone, tas helm dan lainnya. Kepemilikan barang-barang tersebut ternyata tidak hanya dimiliki oleh siswa yang penghasilan orang tuanya tinggi tapi orang tua dengan penghasilan yang sedang juga memilikinya. Selain kepemilikan barang, banyak pula siswa yang menghabiskan uang sakunya untuk merokok, bermain *online game* dengan teman-temannya atau menonton video melalui *youtube* di warung internet yang tidak ada kaitanya dengan tugas sekolah, serta menggunakan uang untuk membeli paket internet karena pelaksanaan sekolah saat ini dilakukan secara daring. Berdasarkan fakta-fakta yang telah di peroleh bahwa konsumsi siswa termasuk dalam kategori yang berlebihan.

METODE PENELITIAN

Metodeologi Penelitian Penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat, meliputi variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2015: 59). Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 13).

Agar tidak terjadi salah persepsi atau salah penafsiran dalam memahami variabel penelitian. Maka dibuat definisi operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Status soial ekonomi adalah pengelompokan kedudukan keluarga pada suatu kelompok masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan pemenuhan kebutuhan. Indikator dari variabel ini adalah (1) Pendidikan, (2) Pendapatan, (3) Pekerjaan.
2. Kelompok teman sebaya adalah remaja yang memiliki usia sama dengan tingkat kedewasaan yang sama yang membentuk suatu kleompok di SMA N 1 Karangrejo. Indikator dari variabel ini adalah (1) Gaya hidup bersama dengan teman sebaya, (2) Intensitas bertemu dengan teman sebaya, (3) Adanya persaingan dengan teman sebaya, (3) Penyesuaian diri dengan lingkungan
3. Perilaku konsumsi adalah tindakan-tindakan siswa dalam membelanjakan uang saku di kawasan sekolah dengan maksud dan tujuan tertentu. Indikator dari variabel ini adalah (1) Pemenuhan kebutuhan sesuai intensitas, (2) Motif meakukan konsumsi, (3) Gaya konsumsi



Tabel 3.2 Tabel Populasi Siswa di SMA Negeri 1 Karangrejo

Populasi	Jumlah		Jumlah keseluruhan	Jumlah sampel
	Laki-laki	Wanita		
X IPS 1	21	16	37	$37/145 \times 59 = 15$ siswa
X IPS 2	19	16	35	$35/145 \times 59 = 14$ siswa
X IPS 3	22	15	37	$37/145 \times 59 = 15$ siswa
X IPS 4	21	14	36	$36/145 \times 59 = 15$ siswa
TOTAL	83	61	145	59

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin, barang elektronik yang dimiliki, jenis pekerjaan ayah, dan jenis pekerjaan ibu. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 18 siswa laki-laki (30,5%) dan 41 siswa perempuan (69,5%).

Uji yang digunakan yakni uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji normalitas

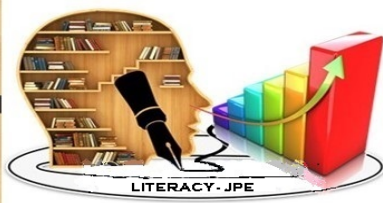
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian telah memiliki nilai Asymp. Sig yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal, sehingga layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Hubungan variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian Linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa hubungan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.



Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah antara variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Serta untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *variance Inflation Factor (VIP)*. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil Tolerance adalah 0,976 dimana nilai tolerance kurang dari 1, dan nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10 dan berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan sebesar 1,976. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa antara variabel status sosial ekonomi dengan kelompok teman sebaya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap variabel bebas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Rho Spearman. Dalam uji ini yang perlu dijelaskan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Jika nilai sig yang diperoleh kurang dari 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homoskedastisitas.

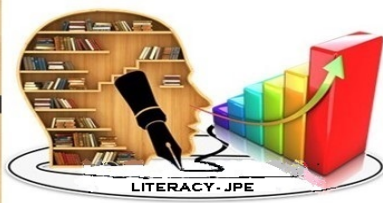
Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk variabel status sosial ekonomi sebesar 0,138 dan kelompok teman sebaya sebesar 0,743. Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka diperlukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik T untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji statistik F untuk melihat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji statistik t

Digunakan untuk mengukur pengaruh status variabel bebas secara parsial dalam menenrangkan variasi variabel terikat. Diketahui bahwa koefisien status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,276 dengan t hitung 4,110 dan signifikansi 0,001. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “ Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021” terbukti signifikan. Untuk variabel kelompok teman sebaya diketahui bahwa koefisien kelompok teman sebaya sebesar 0,276 dengan t hitung 4,110 dan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “ Ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021” terbukti signifikan.

Uji statistik f

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Diketahui bahwa besar F hitung 13,014 dan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang



menyatakan bahwa “Ada pengaruh secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021” terbukti signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua (X1) dan keleompok teman sebaya (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumsi siswa (Y), baik secara parsial maupun secara simultan.

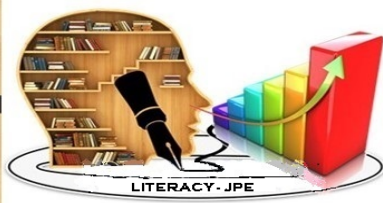
1. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dengan sampel 59 siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021, sebanyak 15 siswa (25,4%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori tinggi, sebanyak 39 siswa (66,1%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (8,4%) memiliki nilai status sosial ekonomi kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021 memiliki status sosial ekonomi memiliki kecenderungan kategori “sedang”.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui dari besarnya pengaruh variabel status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya pengaruh secara parsial status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa adalah 0,210, dengan nilai t hitung sebesar 3,618, dan signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara signifikansi terbukti bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa. Hasil koefisiensi pengaruh bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021.

2. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kaarangrejo Tahun 2020/2021

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya dengan sampel 59 siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021 sebanyak 13 siswa (22,0%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 38 siswa (64,4%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 siswa (13,5%) memiliki nilai kelompok teman sebaya dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut



dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo memiliki nilai kelompok teman sebaya yang termasuk dalam kategori “sedang”.

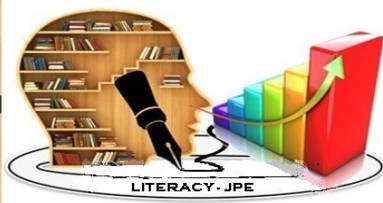
Didalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis dari besarnya pengaruh variabel kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya pengaruh secara parsial kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa adalah 0,276, dengan nilai t hitung sebesar 4,110, dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa. Sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumsi siswa, dan semakin rendah kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula perilaku konsumsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo tahun 2020/2021.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo Tahun 2020/2021.

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa perilaku konsumsi dengan sampel 59 siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021, sebanyak 12 siswa (20,3%) memiliki nilai perilaku konsumsi dalam kategori tinggi, sebanyak 39 siswa (66,%) memiliki nilai perilaku konsumsi dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 siswa (13,5%) memiliki nilai perilaku konsumsi dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo memiliki nilai perilaku konsumsi yang termasuk dalam kategori “sedang”.

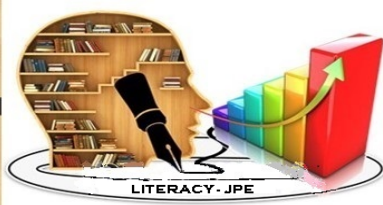
Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengujian hipotesis terdapat pengaruh secara bersama-sama status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karangrejo 2020/2021. Hasil tersebut didasarkan hasil analisis dimana nilai F hitung sebesar 13,014, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Besar koefisien determinasi R^2 sebesar 0,317. Artinya variabel status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa sebesar 31,7%, sedangkan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Secara lebih terperinci diketahui bahwa status sosial ekonomi memberikan sumbangan relatif sebesar 42,58%, dan kelompok teman sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 57,41% terhadap perilaku konsumsi siswa. Sedangkan sumbangan efektif status sosial ekonomi sebesar 13,49% dan sumbangan efektif kelompok teman sebaya sebesar 18,22%. Faktor diluar model penelitian yang mempengaruhi perilaku konsumsi, antara lain: keluarga, budaya, lingkungan konsumen, karakteristik demografi dan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, B., Kurniawan, Y., Ekonomi, F., & Surabaya, K. K. (2013). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS MAN SIDOARJO. *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS MAN SIDOARJO*, 1–17.
- Astut, R. P. F. (2014). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, LITERASI EKONOMI DAN LIFE STYLE TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO Rika*. 49–58.
- Collins, D. H., Discombe, G., With, T. K., Woolf, A. L., Watson, A. J., & Ua Conchubhair, S. (1961). Reprints. *The Lancet*, 277(7175), 507–508. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(61\)90091-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(61)90091-5)
- Drifanda, V. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Equilibria Pendidikan*, 2(2), 45–48.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013a). PENGARUH STATUS SOSIAL DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013b). 済無No Title No Title. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- F, K. Ge. (1967). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12–49.
- Habibullah. (2013). Metode Penelitian. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 34–46.
- Hartiyani Sadu Budanti, M. I. & M. S. (n.d.). *PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS*. 1–14.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. (June).
- Kiki, W. (2017). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA. *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 REMBANG PURBALINGGA SKRIPSI KIKI WINARYO*, 187.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

- Kusniawat, M. R. Y. K. (n.d.). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 2 TUBAN* Mu'afifah Kusniawati Riza Yonisa Kurniawan. 1–9.
- Memperoleh, U., Sarjana, G., Universitas, P., Semarang, N., & Sagita, M. (2017). *Jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri semarang 2017*.
- Nikita, D. A., & Hadi, N. U. (2018). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGREJO TAHUN AJARAN 2017 / 2018* 15 | Page 16 | Page. 8(1), 15–21.
- Pandanwangi, S. S. (2018). Sampling Jenuh. *Journal of Applied Business Administration*, 1, 1–197. Retrieved from <http://repository.unika.ac.id/17266/1>